

Analisis Peran Profesi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Milenial

Hendrikus Torimtubun

Institut Shanti Bhuana, Indonesia

Alamat: Jl, Bukit Karmel No.1 Bengkayang, Kalimantan Barat

Korespodensi email: hendrikus@shantibhuana.ac.id

Abstract. *This study aligns to find out the Role of Teacher Profession in Improving the Quality of Education in the Millennial Era and to determine the quality of education that can be implemented in the Millennial Era. Qualitative approach with library research methods. The results of the study explain that teachers are a special profession that requires their own skills. The professionalism of the teacher in learning determines the direction of where the students are carved. They have the potential to form a future by providing education that not only provides knowledge, but to form individuals with strong moral values and social skills. Therefore, the role of teachers in education is more than just the delivery of information; it is a call to form a generation that is able to deal with challenges with courage, ethics, and a sense of responsibility.*

Keywords: *Teachers, Education, Quality, Era*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran dari Profesi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Milenial dan untuk mengetahui mutu pendidikan yang dapat diterapkan di Era Milenial. Pendekatan kualitatif dengan metode *library research*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa guru merupakan sebuah profesi khusus yang memerlukan keahlian tersendiri. Keprofesionalitas guru dalam pembelajaran menentukan arah kemana masa depan anak didik terukir. Mereka memiliki potensi untuk membentuk masa depan dengan memberikan pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan keterampilan sosial yang kuat. Oleh karena itu, peran guru dalam pendidikan adalah lebih dari sekadar penyampai informasi; itu adalah panggilan untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan dengan keberanian, etika, dan rasa tanggung jawab.

Kata kunci: Guru, Pendidikan, Mutu, Era

1. LATAR BELAKANG

Dalam bidang dunia pendidikan peran dari seorang guru sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan anak. Upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu didukung oleh guru yang profesional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di era milenial ini harus menghadapi beberapa tantangan seperti, pendidikan yang berorientasi pada kesempatan kerja, memberikan pelayanan atau pengajaran yang berkualitas, perlu juga meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar, dan menciptakan budaya mutu pendidikan di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di era milenial ini pun bukan hanya semata-mata dari sekolah tetapi bisa juga dari pandangan dan harapan masyarakat dan orang tua.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, dapat di katakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utamanya ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru dapat diartikan sebagai orang yang memiliki tugas yang berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam aspeknya, baik spritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun

aspek lainnya, (Hasanah, 2021). Dengan begitu guru mempunyai peranan yang sangat penting ialah mengajarkan pendidikan.

Peran menurut terminologi merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dapat dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran sering diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*), (Purwanugraha & Herdian, 2022).

Selain itu menurut Raintung dkk (2021) mendefinisikan peran adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang atas sekelompok orang dalam suatu peristiwa dan juga peran merupakan sebuah aspek yang dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Jadi berdasarkan pengertian dari di atas penulis menyimpulkan bahwa sebuah peran adalah seseorang yang mempunyai kedudukan dan menjalankan hak kewajiban yang diempuhnya agar sesuai dengan pekerjaan atau profesi yang dianutnya.

Profesi biasanya pada lingkungan masyarakat sering diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan tertentu pada seseorang. Dapat ditunjukkan profesi itu seperti sebuah pekerjaan yang memiliki syarat dan bagian tertentu, dalam syarat dan bagian tersebut dapat digolongkan menjadi suatu profesi yang pastinya memiliki spesialisasi ilmu dan tidak semua orang dapat bekerja pada bidang profesi jika tidak memiliki latar belakang keilmuan dan pendidikan yang relevan dan sesuai. Seperti yang dikatakan Hasanah (2021) menjelaskan bahwa untuk konsep profesi guru, guru yang profesional harus memiliki komitmen dan tidak boleh goyah oleh selera masyarakat, sebab tugas seorang guru untuk peserta didiknya ialah membantu dan membimbing peserta didik untuk belajar.

Maka sebagai seorang guru memang tidak di salahkan untuk menyenangkan peserta didik dan mungkin orang tua mereka. Namun demikian, tetap harus diingat bahwa tugas profesional sebagai seorang pendidik adalah membantu peserta didik belajar, yang bahkan terlepas dari persoalan apakah mereka suka atau tidak suka. Dengan menjalankan tugas sebagai seorang guru dengan baik, maka mutu pendidikan pun semakin baik.

Mutu pendidikan merupakan suatu kualitas antara ukuran baik atau buruk dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, *output*, dan *outcome*. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Mutu pendidikan mempunyai beberapa karakteristik yang dinilai yaitu: a. Kinerja (*performan*). b. Waktu wajar (*timelines*) c. Handal (*reliability*). d. Daya tahan (*durability*) e. Indah (*aesteties*). f. Hubungan manusiawi (*personal interface*) g. Mudah penggunaannya (*easy of use*) h. Bentuk khusus (*feature*) i. Standar tertentu (*comformence to specification*) j. Konsistensi (*concistency*) k. Seragam (*uniformity*) l. Mampu melayani (*serviceability*) m. Ketepatan (*acuracy*), (Siahaan dkk, 2023).

Sementara itu jika guru harus dituntut untuk serba bisa dan memiliki kapasitas yang baik akan sangat dibutuhkan di era milenial ini. Pendidikan di era milenial merupakan pendidikan generasi yang mempunyai kemampuan menjadi aktif, kreatif dan inovatif. Seperti yang kita ketahui bahwa generasi di era milenial ini adalah generasi untuk menjadi agen perubahan (*Agent of Change*) dengan membuktikan melalui ide-ide yang selalu bagus dengan pemikiran yang kreatif dan inovatif dan mampu mendorong perubahan dunia kearah yang baik dan dengan munculnya berbagai perkembangan yang nyata dalam dunia pendidikan. Maka tugas atau profesi sebagai seorang pendidik atau guru merupakan sebuah tanggung jawab yang akan ditanggung karena untuk mendidikan anak di era milenial ini merupakan sebuah tantangan yang sangat menantang karena dengan ditemukan berbagai pemikiran dan karakter dari masing-masing anak yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Profesi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Milenial**”. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1). Bagaimana Peran dari Profesi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Milenial. 2). Bagaimana Mutu Pendidikan dapat di terapkan di Era Milenial? Tujuan penelitiannya yaitu, 1). Untuk mengetahui Peran dari Profesi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Milenial. 2). Untuk mengetahui mutu pendidikan yang dapat diterapkan di Era Milenial.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* menggunakan berbagai sumber kepustakaan sebagai sumber data penelitian, Penelitian ini

adalah telaah yang berkaitan kepada pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu, maka secara metodologis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan isi (perpustakaan). Maksudnya adalah penelitian berhubungan erat dengan pemikiran yang dituangkan dalam karya atau buku (isi); yaitu penelitian berbicara tentang pandangan tokoh mengenai keadaan yang semestinya dalam membangun suatu keadaan yang semestinya berdasarkan konsep yang telah disistematisasikan kemudian dihubungkan dengan keadaan atau kondisi suatu benda, tempat, dan keadaan, (Nasution, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Jadi Guru profesional adalah guru yang menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Sehingga guru secara terus-menerus perlu mengembangkan pengetahuannya tentang bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar, (Abnisa, 2017 dalam Abnisa, 2024).

Peran dari Profesi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Milenial.

Peran dari profesi guru sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa agar bisa menghadapi tantangan hidup serta desakan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dalam menghadapi era milenial saat ini guru dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya sehingga menjadi guru yang unggul dan idaman bagi para murid dan masyarakat. Peran dari profesi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di era milenial adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus berperan sebagai pemandu atau fasilitator untuk membentuk watak dan karakter peserta didik yang mempunyai nilai-nilai moral dan keterampilan yang baik.
- b. Guru berperan menyampaikan sumber pengetahuan dan teknologi.
- c. Guru harus bisa memahami siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan membantu untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.
- d. Guru juga harus bertindak sebagai pelatih dalam mengembangkan keterampilan sikap, pemikiran serta motorik siswa.
- e. Guru perlu mengikuti aturan pemerintahan dan lembaga seperti persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan profesi guru.

- f. Guru harus punya keterampilan yang sesuai untuk di era milenial yaitu keterampilan digital, kolaborasi, komunikasi, adaptasi, kreatif dan inovatif.

Pembahasan

Guru harus berperan sebagai pemandu atau fasilitator untuk membentuk watak dan karakter peserta didik yang mempunyai nilai-nilai moral dan keterampilan yang baik

Pendidikan memegang peranan sentral dalam pembentukan karakter individu dan salah satu pelaku utama dalam proses ini adalah guru. Selain pentingnya informasi, guru mempunyai tanggung jawab membentuk nilai, etika, dan sikap siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam membentuk karakter peserta didik sangat penting untuk mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, namun juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab sosial. Guru memberikan pendidikan karakter berupa fondasi dalam pembentukan kepribadian, pemberian pendidikan karakter bukanlah sebuah konsep. Namun, di zaman modern ini, dimana tantangan moral semakin kompleks, pendidikan karakter menjadi semakin penting. Guru tidak hanya dituntut mengajar mata pelajaran akademik tetapi juga membimbing siswa dalam mengembangkan kepribadian yang seimbang dan bertanggung jawab.

Guru berperan menyampaikan sumber pengetahuan dan teknologi.

Di zaman sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kita mempunyai akses terhadap segala yang menggunakan teknologi. Meningkatnya kebutuhan akan aplikasi teknologi merupakan hal yang tidak dapat disangkal. Karena kebutuhan yang semakin meningkat ini, tenaga pengajar juga sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemampuan menguasai pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang seiring berjalannya milenium. Karena itu, perlu meningkatkan kesadaran guru tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperkuat mereka bukannya menghalangi mereka, namun sebenarnya dapat membuat mereka lebih mudah untuk dieksploitasi Mereka adalah pendidik dan dapat meningkatkan prestasi kerjanya di lapangan. Pendidikan di zaman sekarang ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kita mempunyai akses terhadap segala sesuatu dengan menggunakan teknologi.

Guru harus bisa memahami siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan membantu untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai syarat dalam proses pembelajaran ditandai dengan keberadaan hambatan menuju kesuksesan. Hambatan mungkin saja terjadi entah siswa menyadarinya atau sebaliknya. Bisa datang dari dalam atau dari luar, kesulitan belajar adalah sebuah gejala yang harus dihadapi guru dan ini adalah tanggung jawab guru untuk

menyelesaikannya. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana Siswa kurang mampu mengatasinya permintaan yang akan dieksekusi dalam proses pembelajaran sehingga hasilnya tidak semuanya memuaskan. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan belajar adalah kecacatan anak karena satu dan lain hal yang menunjukkan kesulitan dalam mengikuti. Kembangkan potensi Anda secara efektif dan optimal dan tercapai potensi mereka.

Guru juga harus bertindak sebagai pelatih dalam mengembangkan keterampilan sikap, pemikiran serta motorik siswa.

Peran guru sebagai pelatih dapat dianalogikan sebagai peran pelatih sepak bola dalam setiap laga pertandingan sepak bola, yaitu peran dari para pelatih dalam meramu permainan timnya. Tetapi peran yang seharusnya dilakukan oleh para guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Para guru yang juga mendapat julukan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa tersebut, harus mampu untuk menggali bakat-bakat yang terpendam di dalam diri anak didiknya.

Guru perlu mengikuti aturan pemerintahan dan lembaga seperti persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan profesi guru.

Guru profesional seperti yang tertuang dalam Pasal 8 artinya, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru harus punya keterampilan yang sesuai untuk di era milenial yaitu keterampilan digital, kolaborasi, komunikasi, adaptasi, kreatif dan inovatif.

Peran guru mengalami perubahan signifikan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Guru berperan dalam menginspirasi dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Mereka mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, menggunakan teknologi, sumber daya digital, dan berbagai alat pembelajaran inovatif lainnya.

4. KESIMPULAN

Guru merupakan sebuah profesi khusus yang memerlukan keahlian tersendiri. Keprofesionalitas guru dalam pembelajaran menentukan arah kemana masa depan anak didik terukir. Kompetensi yang harus dikuasai guru, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Jika guru mampu menguasai semua

kompetensi diharapkan siswa mampu menjadi siswa yang berkarakter, bertanggungjawab, berhasil pendidikannya, sopan dan menghargai semua yang diberikan Tuhan kepada umatnya.

Dalam membentuk karakter siswa, guru berperan sebagai pemandu, fasilitator, dan inspirator. Mereka memiliki potensi untuk membentuk masa depan dengan memberikan pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral dan keterampilan sosial yang kuat. Oleh karena itu, peran guru dalam pendidikan adalah lebih dari sekadar penyampai informasi; itu adalah panggilan untuk membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan dengan keberanian, etika, dan rasa tanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Hasanah, A. E. (2021). *Profesi keguruan sebagai guru Indonesia*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin: Seri Publikasi Pembelajaran, 1(2).
- Nasution, W. R. (2022). Konsepsi manajemen, manajemen mutu dan manajemen mutu pendidikan. *Alacrity: Journal of Education*, 2(1). Diakses dari <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Purwanugraha, A., & Kertayasa, H. (2022). Peran komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Farmasi Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1). Diakses dari <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Raintung, A., & Rekan-rekan. (2021). Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Governance*, 1(2).
- Siahaan, A., & Rekan-rekan. (2023). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3840–3848. Diakses dari <http://jonedu.org/index.php/joe>